

Nama = Rifai Putra Winanda  
Nim = 4243250031  
Kelas = PSIK 24A  
UTS PBO

## Essay

1. encapsulation, inheritance, polymorphism, dan abstraction adalah pilar utama dalam pbo, yang saling mendukung untuk menciptakan perangkat lunak yang mudah di kembangkan juga lebih sederhana untuk dipekerja.

1. Abstraction, membantu mengiden tifikasi entitas penting dan menyembunyikan detail yang tidak perlu.
2. Encapsulation, mengambil abstraction tsb dan melindunginya dari akses luar yg tidak sah, memastikan integritas data.
3. Inheritance, memungkinkan kita untuk membangun diatas abstraksi dan enkapsulasi yang sudah ada, menciptakan hierarki kelas yang mengurangi duplikasi kode dan mempromosikan penggunaan kembali.
4. Polymorphism, melengkapi inheritance dgn memungkinkan objek dan kelas yang berbeda namun terkait.

cth Analogi: Pengelolaan Armada Kendaraan Perusahaan Logistik.

1. Abstraction, fokus pada inti konsep "kendaraan", yang melakukan sebuah aksi seperti mulai perjalanan (tujuan), dan tidak perlu tahu jenis kendaraan apa yg digunakan.
2. Encapsulation, melindungi detail internal kendaraan, seperti detail bagaimana pemeriksaan kendaraan dilakukan, hanya manajer pengelola kendaraan tersebut yang tahu seluk beluk kondisi kendaraan tsb.
3. Inheritance, menciptakan jenis kendaraan spesifik. dalam kendaraan tentu ada mesin, jika ingin perubahan pada mesin, kita tidak perlu membuat ulang mesin, kita bisa menambahkannya, seperti turbo, menambah kecepatan tanpa mengganti mesin.
4. polymorphism, berinteraksi dengan semua jenis kendaraan yg ada melalui antarmuka yg sama, semua kendaraan akan merespon dengan sifat-sifat kendaraannya.

2. Java 21 menawarkan peningkatan performa dan fitur dibanding versi lama.

- a. Virtual Threads (Project Loom), memungkinkan pembuatan ribuan bahkan jutaan threads dengan overhead minimal. Objek<sup>m</sup> dpt berjalan secara independen dan konkuren lebih mudah.
- b. Record Pattern & Pattern Matching for Switch, memungkinkan dekonstruksi objek record secara langsung dalam ekspresi switch, yang mengurangi boilerplate dan manipulasi objek lebih aman dan ekspresif.

3. Class, adalah blueprint / rancangan yang mendefinisikan karakteristik dan perilaku seperti atribut atau method.

• Object, adalah perwujudan dari class, ketika class dibuat ada object yg mengisi class tsb.

cth :

Untuk mempresentasikan data mahasiswa, diperlukan sebuah tempat (class) untuk menampung data tsb. yg disebut mahasiswa. dalam class mahasiswa tsb mendefinisikan



bahwa mahasiswa memiliki nama, nim dll.

lalu Object adalah data dari mahasiswa tersebut yg berisi nama, nim, prodi nya.

4. Proses enkapsulasi data balance pada class Bank Account.

- \* Declerasi variabel balance sebagai Private, membuat variabel balance hanya bisa diakses langsung dari dalam kelas itu sendiri.

- \* Menyediakan metode public untuk mengakses (Getter & Setter)

- ↳ Getter, mengembalikan nilai balance, sehingga pengguna bisa melihat isi saldo tanpa mengubah isinya

- ↳ Setter, membuat logika validasi seperti deposit / withdraw, yang memungkinkan bisa mengubah balance secara tidak langsung melalui proses validasi.

Encapsulation penting karena memainkan peran krusial pada keamanan sistem, etnya:

- \* Perlindungan data,

- \* FLEKIBILITAS.

- \* Kontrol Akses.

- \* mencegah perubahan yang tidak diinginkan

5. \* Panggil eksplisit dengan superclass `super()`, dan harus menjadi pernyataan pertama dalam konstruktor subclass.

- \* Panggilan implisit, jika tidak menggunakan eksplisit `super()`, java akan otomatis mengisi panggilan ke konstruktor default dan superclass.

atau

Kelas Karyawan (superclass)

Kelas Manager (subclass dan karyawan).

Ketika membuat objek Manager, konstruktor akan memanggil objek dahulu. pada panggilan pertama adalah konstruktor Karyawan. setelah eksekusi konstruktor selesai, eksekusi akan kembali ke konstruktor Manager. jadi konstruktor chaining memastikan bahwa bagian "Karyawan" dan objek "Manager" diinisialisasi terlebih dahulu oleh konstruktor Karyawan, sebelum bagian spesifik "Manager" diinisialisasi oleh konstruktor Manager.

6. sebuah interface adalah kontrak atau blueprint piraku yg mendukung polymorphism dengan:

- \* menyebarkan Common Type.

- \* Decoupling (pemisahan).

- \* FLEKIBILITAS

cth dlm pemesanan online.

- \* pada kelas pemesanan, tidak terkait pada pembayaran secara spesifik, ia hanya bekerja pada kontrak metode pembayaran.

- \* jika logika pembayaran dengan cth kartu kredit, berubah, hanya perlu mengubah kelas kartu kredit, yg tidak mempengaruhi kelas yang lain.



7. \* Abstract class, class yg tidak dapat diinstansi secara langsung, dimaksudkan menjadi kelas dasar, bagi kelas-kelas lain.

- Cocok digunakan ketika ingin berbagi kode implementasi diantara class yg terkait
- ketika ingin class turunan memiliki banyak metode atau field yang sama

\* Interface, tipe referensi yang sepenuhnya abstract. mendefinisikan sebuah "kontrak" atau sekumpulan perilaku yang harus diimplementasikan oleh class yang mengimplementasikan<sup>nya</sup>

- Cocok digunakan ketika ingin mendefinisikan kontrak perilaku yang dapat diimplementasikan oleh class<sup>nya</sup> yang tidak terkait
- ketika ingin memanfaatkan multiple inheritance of type
- ketika ingin menciptakan komponen decoupled.

\* Sealed class, konstruksi yang memungkinkan untuk membatasi secara eksplisit class atau interface mana saja yang diizinkan untuk menjadi subclass atau pengimplementasiannya

- Cocok digunakan ketika ingin secara ketat mengontrol hierarki pewarisan
- ketika merancang domain model tertutup.
- ketika ingin memanfaatkan pattern matching yang aman dan lengkap.